

ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN REVITALISASI PASAR ANGSDUO DI KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI

Oleh

Aulia Urrahman¹,
I Nyoman Sumaryadi², Ali Hanafiah Muhi³

¹) Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin
Program Magister Terapan Studi Pemerintahan Daerah Institut Pemerintahan Dalam Negeri
auliaurrahman22@gmail.com

^{2, 3}) Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ABSTRACT

*"ANALYSIS OF THE IMPACT OF REVITALIZATION POLICY ANGSDUO MARKET IN JAMBI CITY,
JAMBI PROVINCE"*

Based on the new Angsoduo Market revitalization policy by the provincial government which was then implemented in collaboration with a third party, namely PT EBN in the form of the First Addendum to the Cooperation Agreement between the Jambi provincial government and PT Era Guna Nusa Number 644/09/Setda.PKS/X/2018 Number: 09/X/EBN/PKS/2018 concerning the Development and Management of the Angsoduo Baru Market with a Build Pattern. This research uses descriptive qualitative research methods using policy impact theory according to Agustino with data collection techniques through interviews, observation and documentation.

The results of the research show that there are several impacts of the Angsoduo Market revitalization policy, namely 1) The impact of the Angsoduo Market revitalization on the aspects of the impact on society shows that the public or buyers feel more comfortable, it is clear. However, there is parking payment twice. 2) The impact is not good for the merchant group. 3) The impact of the revitalization of the new Angsoduo Market in the future, if the conditions are still like this, will have the potential for losses to traders, the Jambi provincial government and the Jambi city government as well as PT EBN. 4) The indirect impact due to the policy of revitalizing the Angsoduo Market is that it has a negative impact on several professions of the community around the new Angsoduo market. Then several factors cause, namely 1) The number of traders who have not moved to Angsoduo Baru Market. 2). The low awareness of traders towards cooperation in maintaining cleanliness, and the efforts made to overcome the impact of the policy, namely 1). Socialization of the market shift from the old Angsoduo Market to the new Angsoduo market. 2) Conduct Control, Security and Cleanliness.

The suggestions are as follows: 1) it is necessary to mediate and increase supervision of the market management carried out by PT EBN. 2) Jambi Provincial Government and Jambi City Government need to mediate between PT EBN and traders in terms of lowering the purchase price of shophouses, kiosks, shops and booths. 3) Jambi Provincial Government and Jambi City Government need to evaluate traders who have not moved. 4). The Jambi Provincial Government and the Jambi City Government need to pay attention to the indirect impact on the new Angsoduo market, namely the impact on passenger motorcycle taxis and online traders.

Keywords: policy impact, revitalization, Angsoduo Market

ABSTRAK

Berdasarkan kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo Baru oleh pemerintah provinsi yang kemudian diimplementasikan melalui kerja sama dengan pihak ketiga, yaitu pihak PT EBN dalam bentuk Adendum Pertama Perjanjian Kerja sama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Era Guna Nusa No. 644/09/Setda.PKS/X/2018 No. 09/X/EBN/PKS/2018 tentang Pembangunan dan Pengelolaan Pasar Angsoduo Baru dengan Pola Bangun.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teori dampak kebijakan menurut Agustino dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian bahwa terdapat beberapa dampak kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo, yaitu 1) Dampak revitalisasi Pasar Angsoduo pada aspek dampak terhadap masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat atau pembeli merasakan lebih nyaman, jelas. Namun terdapat pembayaran parkir dua kali. 2) Dampak kurang baik kepada kelompok pedagang. 3) Dampak revitalisasi Pasar Angsoduo Baru pada masa yang akan datang jika kondisinya masih seperti ini akan berpotensi kerugian yang dialami oleh pedagang, Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kota Jambi, serta PT EBN. 4) Dampak tidak langsung akibat kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo, yaitu berdampak kurang baik kepada beberapa profesi masyarakat sekitar Pasar Angsoduo Baru. Kemudian beberapa faktor yang menjadi penyebab, yaitu 1) Banyaknya pedagang yang belum pindah ke Pasar Angsoduo Baru. 2). Rendahnya kesadaran pedagang terhadap kerja sama menjaga kebersihan, dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak kebijakan, yaitu 1). Sosialisasi perpindahan pasar dari Pasar Angsoduo yang lama ke Pasar Angsoduo Baru. 2) Melakukan Penertiban, Keamanan dan Penjagaan Kebersihan.

Adapun saran sebagai berikut. 1) perlu melakukan mediasi dan meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan pasar yang dilakukan PT EBN. 2) Pemprov Jambi dan Pemkot Jambi perlu melakukan mediasi antara PT EBN dan pedagang dalam hal penurunan harga pembelian ruko, kios, toko dan los. 3) Pemprov Jambi dan Pemkot Jambi perlu melakukan evaluasi terhadap pedagang yang belum mau pindah. 4). Pemprov Jambi dan Pemkot Jambi perlu memperhatikan dampak tidak langsung atas Pasar Angsoduo Baru, yaitu dampak terhadap objek penumpang dan pedagang online.

Kata kunci: dampak kebijakan, revitalisasi, Pasar Angsoduo

PENDAHULUAN

Setelah melewati proses panjang dan Tarik ulur pemerintah dan masyarakat serta pedagang, Pasar Angsoduo pun segera direvitalisasi menjadi pasar modern atas pemerintahan kala itu Gubernur Jambi, Hasan Basri Agus, Pasar ini pun bersiap direvitalisasi dan untuk pelaksanaan pembangunan Pasar Rakyat Angsoduo Modern tersebut adalah PT Era Guna Bumi Nusa (EBN).

Melihat fenomena-fenomena yang terjadi pada Pasar Angsoduo, pemerintah provinsi mengambil kebijakan melalui program Pemerintah Provinsi Jambi tahun

2018 melakukan pembangunan revitalisasi Pasar Angsoduo yang diharapkan dapat melakukan perubahan yang baik dan dapat mengatasi masalah yang telah terjadi pada Pasar Angsoduo yang dulu.

Berdasarkan Adendum Pertama Perjanjian Kerja sama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Eraguna Bumi Nusa tentang Pembangunan Pengelolaan Pasar Angsoduo Baru dengan pola bangunan daerah. Dalam perjanjian tersebut ada beberapa poin yang disepakati:

1. Perjanjian tersebut bergerak pada bidang investasi pembangunan dan pengelolaan Pasar Angsoduo Baru

pada aset tanah Pemerintah Provinsi Jambi dengan pola guna serah yang dibangun oleh PT Era Guna Nusa (EBN) untuk bangunan pasar beserta fasilitas penunjang pasar lainnya.

2. Pembangunan tersebut berupa konstruksi bangunan dan semua fasilitas penunjang lainnya sesuai dengan dokumen *detail engineering design* (DED) revisi yang telah disepakati para pihak
3. Luas tanah yang dikerjasamakan 71.757 m² (tujuh puluh ribu tujuh ratus lima puluh tujuh meter persegi)
4. Besar biaya pembangunan yang disediakan oleh PT EBN sebesar Rp146.176.200.000 (seratus empat puluh enam miliar seratus tujuh puluh enam juta dua ratus ribu rupiah).
5. Jangka waktu kerja sama pengelolaan selama 20 (dua puluh) tahun.
6. Pihak PT EBN mengelola parkir di kompleks Angsoduo baru, diwajibkan membagi pendapatan parkir setiap bulan selama waktu izin pengelolaan kepada Pemerintah Kota Jambi 20% dan kepada Pemerintah Provinsi Jambi 20% dihitung dari nilai pendapatan parkir yang pengelolaannya dilakukan oleh PT EBN.

Sesuai dengan pola kerja sama dengan pihak ketiga. Namun pada 2019 dalam pengelolaannya menemukan masalah sebagaimana yang termuat dalam media online *Tribun Jambi* pada 18 Oktober 2019 bahwa PT Eraguna Bumi Nusantara (EBN), pengelola Pasar Angsoduo mulai memberlakukan pengutan kebersihan, keamanan dan ketertiban kepada para pedagang, namun hal itu sempat mendapat penolakan dari pedagang, karena nominalnya dinilai memberatkan pedagang. Selain itu berdasarkan portal resmi Angsoduo (angsoduo.com tanggal 25 November 2019) mengatakan bahwa nilai indeks tendensi

konsumen (ITK) Provinsi Jambi triwulan III-2019 menurun pada angka 99,97 dibandingkan sebelumnya.

Kemudian berdasarkan berita jemberita.com tanggal 7 Maret 2020 mengatakan bahwa turun ke Angsoduo, Rocky Candra temukan saluran pembuangan air masuk ke sungai. Wakil ketua DPRD Provinsi Jambi Rocky Candra bersama dengan Anggota DPRD Rusli Kamal Siregar dari komisi II DPRD Provinsi Jambi mengadakan inspeksi mendadak di Pasar Angsoduo, ada beberapa item yang tidak memenuhi syaratnya termasuk dalam pembuangan limbah. Paritnya juga tidak berjalan. Kita temui ada juga parit yang berjalan di sana tapi airnya ke sungai.

Kebijakan revitalisasi yang telah dilaksanakan, berdasarkan tujuan revitalisasi dan permasalahan yang timbul setelah revitalisasi tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus pada dampak kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo terhadap pedagang, pembeli, pemerintah, dan kelompok kerja pada Pasar Angsoduo dan PT EBN sebagai pihak pembangun revitalisasi Pasar Angsoduo dan pengelolanya. Penelitian ini dengan lokus penelitian, yaitu Pasar Angsoduo Baru Provinsi Jambi.

Penelitian merupakan suatu proses untuk menemukan suatu hal yang ingin diketahui oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti bertujuan: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Angsoduo di Provinsi Jambi. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja faktor yang menjadi penyebab terjadinya dampak tidak baik atas kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo Provinsi Jambi. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengatasi dampak tidak baik atas kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo.

KAJIAN PUSTAKA

Agustiono (2012: 191) mengemukakan beberapa dimensi-dimensi dinamika kebijakan. Dampak dari kebijakan mempunyai beberapa dimensi, yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruhnya pada persoalan masyarakat yang berhubungan dan melibatkan masyarakat. Pertama-tama harus didefinisikan siapa yang akan terkena pengaruh kebijakan; kedua, perlu kiranya ditentukan dampak kebijakan.
2. Kebijakan dapat mempunyai dampak pada situasi dan kelompok lain; atau dapat disebut juga dengan eksternalitas atau *spillover effect*.
3. Kebijakan dapat mempunyai pengaruh pada masa mendatang seperti pengaruhnya pada kondisi yang ada saat ini.
4. Kebijakan dapat mempunyai dampak tidak langsung yang merupakan pengalaman dari suatu komunitas atau beberapa anggota di antaranya. Seperti biaya sering tidak dipertimbangkan dalam pembuatan evaluasi kebijakan, setidaknya sebagian ada yang menentang perhitungannya. Atau nilai keindahan dari pembangunan.

Sementara itu, Dye dalam Winarno (2007: 232-235) juga mengungkapkan dimensi-dimensi dampak kebijakan pada dasarnya dampak dari suatu kebijakan publik mempunyai beberapa dimensi, dan kesemuanya harus diperhitungkan dalam membicarakan evaluasi. Terdapat lima dimensi dari suatu dampak kebijakan, yaitu sebagai berikut.

1. Dampak kebijakan pada masalah-masalah publik dan dampak kebijakan

pada orang-orang yang terlibat. Dengan demikian, sasaran dalam kebijakan publik yang diharapkan untuk dipengaruhi oleh kebijakan harus dibatasi, serta dampak yang diharapkan dari kebijakan harus ditentukan dari awal pembuatan kebijakan publik.

2. Kebijakan mungkin mempunyai dampak terhadap keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok di luar sasaran atau tujuan kebijakan dari yang telah diperkirakan sebelumnya oleh aktor perumus kebijakan.
3. Kebijakan mungkin akan mempunyai dampak pada keadaan-keadaan sekarang dan keadaan pada masa yang akan datang yang akan berpengaruh pada kelompok sasaran maupun di luar sasaran.
4. Evaluasi juga menyangkut unsur yang lain, yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik sehingga kebijakan tersebut dapat terlaksana sedemikian rupa.
5. Menyangkut biaya tidak langsung yang ditanggung oleh masyarakat maupun beberapa anggota masyarakat akibat adanya kebijakan publik.

METODE PENELITIAN

Untuk dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif, dengan kerangka konseptual.

Dalam penelitian ini mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian menggunakan triangulasi teknik dan analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Tabel 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Judul	Konsep	Indikator
Analisis Dampak Revitalisasi Pasar Angsoduo	• Teori Dampak Kebijakan menurut Agustiono	1. Pengaruh pada persoalan masyarakat yang melibatkan masyarakat 2. Kebijakan dapat mempunyai dampak pada situasi dan kelompok lain 3. Kebijakan dapat mempunyai pengaruh pada masa mendatang seperti pengaruhnya pada kondisi yang ada saat ini 4. Kebijakan dapat mempunyai dampak tidak langsung yang merupakan pengalaman dari suatu komunitas atau beberapa anggota di antaranya.
	• Faktor yang menjadi penyebab terjadinya dampak kebijakan	• Faktor yang menjadi penyebab terjadinya dampak kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo Provinsi Jambi.
	• Upaya yang dilakukan dalam mengatasi dampak kebijakan	• Upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Jambi dalam mengatasi dampak revitalisasi Pasar Angsoduo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Angsoduo di Provinsi Jambi

Peneliti telah melakukan penelitian terkait dampak kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo di Provinsi Jambi. Penelitian tersebut peneliti menggunakan teori agustino terkait dampak kebijakan dengan empat variabel, yaitu dampak kepada masyarakat, dampak terhadap kelompok, dampak terhadap masa yang akan datang dan dampak tidak langsung.

Dengan menggunakan variabel tersebut maka hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut.

► Dampak kepada Masyarakat

Berdasarkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas, menunjukkan bahwa dampak revitalisasi Pasar Angsoduo pada aspek dampak terhadap masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat atau pembeli merasakan lebih

nyaman dengan tertata rapinya pasar, pembeli lebih mudah berbelanja dengan jelasnya jualan per blok, akan tetapi masyarakat masih mendapatkan hal yang tidak sesuai dengan prosedur pasar, yaitu terdapat pembayaran dua kali parkir, yaitu parkir di dalam pasar dan pintu keluar pasar.

► Dampak terhadap Kelompok

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas menunjukkan bahwa kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo yang baru berdampak kepada kelompok pedagang dan kelompok pekerja lainnya. Pada kelompok pedagang dampaknya kurang baik terlihat masih banyaknya pedagang yang tidak mau pindah ke Pasar Angsoduo yang baru dikarenakan harga ruko, toko, kios dan los yang terlalu mahal bagi pedagang hal itu terlihat masih banyaknya jumlah ruko, toko, kios dan los yang belum terisi pada blok-blok di pasar tersebut. Kemudian dampak pada kelompok pekerja lainnya di Pasar Angsoduo Baru dapat dikatakan berdampak cukup baik karena Pasar Angsoduo yang baru membuka

lapangan pekerjaan bagi pencari kerja dan bahkan pekerjaan mereka berdampak baik untuk Pasar Angsoduo.

► **Dampak Kebijakan terhadap Masa yang akan Datang**

Berdasarkan analisis dampak revitalisasi Pasar Angsoduo Baru pada masa yang akan datang jika kondisinya masih seperti ini dan apalagi harga jual ruko, toko, kios dan los masih tidak terjangkau oleh sebagian pedagang, maka akan berdampak pada akan terjadinya potensi kerugian yang dialami oleh pedagang, Pemerintah Kota Jambi dan PT EBN.

► **Dampak tidak Langsung**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut di atas, bahwa dampak tidak langsung akibat kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo, yaitu berdampak kepada beberapa profesi masyarakat sekitar Pasar Angsoduo Baru yang mana saat ini aktivitas masyarakat dan pedagang toko di kompleks sulit mendapatkan barang yang mereka butuhkan karena banyak mitra kerjanya pedagang Pasar Angsoduo yang tidak berjualan di Pasar Angsoduo yang baru dan hal yang sama juga dirasakan oleh pedagang online yang biasanya membeli barang atau mitranya di Pasar Angsoduo saat ini banyak yang tidak berjualan lagi di Pasar Angsoduo yang baru.

Kemudian bukan hanya itu saja pada profesi ojek yang biasa di sekitar pasar yang target utamanya adalah pembeli Pasar Angsoduo Baru juga mengalami penurunan pendapatan dan pelanggan, para ojek tidak seperti biasanya mendapat penumpang sehingga mereka mengalami penurunan pendapatan. oleh karena itu kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo berdampak tidak langsung kepada masyarakat dan profesi sekitar Pasar Angsoduo Baru dan profesi yang bermitra dengan pedagang Pasar Angsoduo.

Faktor yang Menjadi Penyebab Terjadinya Dampak Kebijakan

► **Banyaknya Pedagang yang belum Pindah ke Pasar Angsoduo Baru.**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa banyaknya pedagang yang belum pindah ke Pasar Angsoduo Baru menjadi faktor penghambat dalam pencapaian tujuan kebijakan, hal tersebut terlihat dari tingginya harga toko, ruko dan kios serta los dan ditandai dengan 2.041 unit yang masih kosong dan terisi. Hal ini tentunya menjadi kerugian bagi PT EBN, Pedagang dan pemerintah sebagai penerima pajak

► **Rendahnya Kesadaran Pedagang terhadap Kerja Sama Menjaga Kebersihan**

Peneliti melakukan observasi terhadap kebersihan Pasar Angsoduo, peneliti melihat setelah pedagang pulang terdapat sampah yang dibuang tidak pada tempatnya

Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Dampak Kebijakan

► **Sosialisasi perpindahan pasar dari Pasar Angsoduo yang lama ke Pasar Angsoduo Baru.**

Pemerintah dan PT EBN melakukan sosialisasi perpindahan pedagang dari Pasar Angsoduo lama ke Pasar Angsoduo Baru,

► **Melakukan Penertiban, Keamanan, dan Penjagaan Kebersihan**

PT EBN selaku pengelola Pasar Angsoduo Baru melakukan upaya penertiban, keamanan, dan kebersihan dengan sistem yang telah disusun dan telah diterapkan oleh PT EBN Jambi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian terkait dampak

revitalisasi Pasar Angsoduo Baru di Kota Jambi Provinsi Jambi dapat disimpulkan:

Dampak Kebijakan Revitalisasi Pasar Angsoduo Baru

Berdasarkan teori dampak kebijakan menurut Leo Agustiono bahwa kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo Baru memiliki dampak terhadap masyarakat, pedagang, PT EBN dan Pemerintah serta pekerjaan masyarakat yang berhubungan dengan Pasar Angsoduo Baru, adapun rincian dampaknya sebagai berikut.

- a. Dampak revitalisasi Pasar Angsoduo pada aspek dampak terhadap masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat atau pembeli merasakan lebih nyaman dengan tertata rapinya pasar, pembeli lebih mudah berbelanja dengan jelasnya jualan per blok, akan tetapi masyarakat masih mendapatkan hal yang tidak sesuai dengan prosedur pasar, yaitu terdapat pembayaran dua kali parkir, yaitu parkir di dalam pasar dan pintu keluar pasar.
- b. Dampak kepada kelompok pedagang dampaknya kurang baik terlihat masih banyaknya pedagang yang tidak mau pindah ke Pasar Angsoduo yang baru dikarenakan harga ruko, toko, kios dan los yang terlalu mahal bagi pedagang.
- c. Dampak revitalisasi Pasar Angsoduo Baru pada masa yang akan datang jika kondisinya masih seperti ini dan apalagi harga jual ruko, toko, kios dan los masih tidak terjangkau oleh sebagian pedagang, maka akan berdampak pada akan terjadinya potensi kerugian yang dialami oleh pedagang, Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kota Jambi serta PT EBN.
- d. dampak tidak langsung akibat kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo, yaitu berdampak kepada beberapa profesi masyarakat sekitar Pasar Angsoduo Baru yang mana saat ini aktivitas masyarakat

dan pedagang toko di kompleks sulit mendapatkan barang yang mereka butuhkan karena banyak mitra kerjanya pedagang Pasar Angsoduo yang tidak berjualan di Pasar Angsoduo yang baru dan hal yang sama juga dirasakan oleh pedagang online yang biasanya membeli barang atau mitranya di Pasar Angsoduo saat ini banyak yang tidak berjualan lagi di Pasar Angsoduo yang baru.

Kemudian bukan hanya itu saja pada profesi ojek yang biasa di sekitar pasar yang target utamanya adalah pembeli Pasar Angsoduo Baru juga mengalami penurunan pendapatan dan pelanggan,

Faktor yang Menjadi Penyebab Terjadinya Dampak tidak Baik

Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya dampak negatif atas kebijakan revitalisasi sebagai berikut.

- a. Banyaknya pedagang yang belum pindah ke Pasar Angsoduo Baru.
Harga penjualan ruko, toko, kios dan los yang mahal menyebabkan sedikitnya pedagang pada Pasar Angsoduo lama yang melakukan pindah berdagang ke Pasar Angsoduo yang baru.
- b. Rendahnya kesadaran pedagang terhadap kerja sama menjaga kebersihan
Kebersihan pasar merupakan hal yang penting di suatu pasar, kebersihan juga merupakan tujuan kebijakan revitalisasi Pasar Angsoduo Baru. Namun peneliti menemukan adanya aktivitas-aktivitas beberapa orang pedagang yang masih belum memiliki dapat bekerja sama menjaga kebersihan.

Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Dampak Kebijakan

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dan PT EBN dalam mewujudkan tujuan dari kebijakan revitalisasi pasar sebagai berikut.

- a. Sosialisasi perpindahan pasar dari Pasar Angsoduo yang lama ke pasar
- b. Melakukan Penertiban, Keamanan dan Penjagaan Kebersihan

SARAN

Dampak terhadap Masyarakat

Pemerintah Provinsi Jambi dan Kota Jambi perlu melakukan mediasi dan meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan pasar yang dilakukan PT EBN salah satunya dalam hal pembayaran parkir dua kali yang saat ini harus dibayar oleh masyarakat atau pembeli.

Dampak terhadap Kelompok

Pemerintah Provinsi Jambi dan Kota Jambi perlu melakukan mediasi antara PT EBN dan pedagang dalam hal penurunan harga pembelian ruko, kios, toko dan los atau keringanan jangka waktu cicilan sehingga pedagang mendapat keringanan pembayaran dan pembelian terjangkau oleh pedagang..

Dampak tidak Langsung

Pemerintah Provinsi Jambi dan Kota Jambi perlu memperhatikan dampak tidak langsung atas Pasar Angsoduo Baru, yaitu dampak terhadap ojek penumpang dan pedagang online dengan cara meningkatkan jumlah pedagang melalui ajakan terhadap pedagang lama untuk melakukan pindah atau menghadirkan pedagang baru dengan membuat program kredit usaha pedagang.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggara, Sahya. 2014. *Kebijakan Publik*. Pustaka Setia. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur-Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danisworo, Matrokusumo. 2002. *Revitalisasi Kawasan Kota*, Sebuah Catatan dalam, Pengembangan dan Pemanfaatan

Kawasan Kota dalam Newsletter URDI (Urban and Regional Development Institute).

- Haboddin, Muhtar. 2015. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Elektronik Pertama. Malang.
- Hamdi, Muchlis. 2016. *Bunga Rampai Pemerintahan*. Yarsif Watampone. Jakarta
- Handoyo, Eko. 2012. *Kebijakan Publik*. Widya Karya. Semarang.
- Hosio. 2006. *Kebijakan Publik & Desentralisasi*. Yogyakarta: Laksbang Yogyakarta.
- Indriati dan Arif. *Pasar Tradisional*. 2008. Semarang. Jawa Tengah
- Kountoro, Ronny. 2007. *Metode Penelitian*, Buana Printing. Jakarta
- Nasution. *Metode Research*. 2012. Bumi Aksara. Jakarta
- Masyhuri dan Zainuddin. 2011. *Metodologi Penelitian*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Rais, Abdul, 2007. *Pengaruh Air Payau terhadap Beton yang memakai Semen Padang di Kota Padang Sumatera Barat*. Medan: Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Suharsono. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Penerbit CV. Widya Karya Semarang.
- Suharto, Edi. 2010. *Analisis Kebijakan Publik*. cetakan kelima, Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Yousa, Amri. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. 2007. Jaya Virtual Graph, Bandung.
- Wasistiono, Sadu. 2015. *Metode Ilmu Pemerintahan*. cetakan pertama. IPDN Press. Jatinangor
- Wawan Purwanto. 2012. *Analisis Persaingan Antara Pasar Tradisional dengan Pasar Modern*
- Peraturan Perundang-Undangan**
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 56/M_DAG/PER/9/2014 tentang Perubahan Atas

- Peraturan Menteri Perdagangan No. 70/M-DAG/PER/12/2013 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 37/M-DAG/PER/5/2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
- Peraturan Daerah Kota Jambi No. 15 Tahun 2015 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan.
- Sumber Lain**
- Kota Jambi Dalam Angka. Badan Statistik Kota Jambi
- Pedoman Sistem Pengelolaan Pasar Rakyat Angsoduo Baru Provinsi Jambi
- <https://www.liputan6.com/regional/read/3151779/rayuan-maut-zumi-zola-ke-ribuan-pedagang-angso-duo-Jambi>
- <https://Jambi.tribunnews.com/2019/10/18/pt-ebn-berlakukan-retribusi-keamanan-kebersihan-pasar-angso-duo-ini-kata-sekda-m-dianto>
- <https://angsoduobaru.com/2019/11/25/itk-provinsi-Jambi-triwulan-iii-2019-menurun-pada-angka-9997-dibanding-triwulan-sebelumnya/>
- <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/42826/27473>
- <https://perencanaankota.blogspot.com>. 2012.
- Laretna, Adhisakti T. 2002. *Peran Lembaga-Lembaga yang Menangani Obyek Budaya sebagai Aset Pariwisata*. Jakarta. Diakses 28 feb 2012
- <https://jambberita.com/read/2020/03/07/5957404/turun-ke-angso-duo-rocky-candra-temukan-saluran-pembangunan-air-masuk-ke-sungai>
- Perjanjian Kerja Sama Antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT Eraguna Bumi Nusa tentang pembangunan dan pengelolaan Pasar Angsoduo Baru dengan pola bangun serah No. 06/PK. GUB/PU/2014 dan No. 008/VI/EBN/ PKS/2014 tertanggal 9 Juli 2014

